

S K R I P S I

**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
DI MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN**



Oleh :

Muhammad Abdul Ghofur
NPM. 1701010146

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M

**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
DI MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**MUHAMMAD ABDUL GHOFUR
NPM. 1701010146**

Pembimbing 1 : Drs. M. Ardi, M.Pd

Pembimbing 2 : Buyung Sukron, S.Ag, S.S, M.A

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442/2021**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Abdul Ghofur
NPM : 1701010146
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MTS MA'ARIF NU 04
PEKALONGAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, Juni 2021
Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

PERSETUJUAN

Nama : Muhammad Abdul Ghofur
NPM : 1701010146
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MTS MA'ARIF NU 04
PEKALONGAN

MENYETUJUI

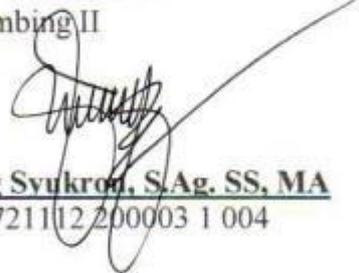
Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210198803 1 004

Metro, Juni 2021
Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3020/ln.28.1/1/PP.00-9/07/2021

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU AL- QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN SISWA DI MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN, disusun oleh: Muhammad Abdul Ghofur, NPM: 1701010146, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 24 Juni 2021.

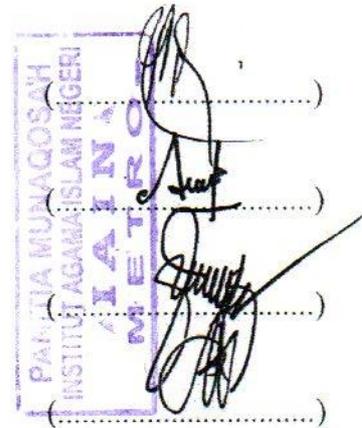
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag,S.S,MA

Sekretaris : Randes Rahdian Aziz, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19600612 198903 1 006

ABSTRAK

UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN

OLEH

MUHAMMAD ABDUL GHOFUR

NPM. 1701010146

Upaya guru yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an sering kali tidak relevan meskipun sebenarnya dalam suatu lembaga itu sudah ada ketentuan dalam penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an, tetapi dari pihak pendidik masih belum menerapkan metode tersebut dengan baik. Dengan demikian, seharusnya guru dalam penyampaian teori tentang membaca Al-Qur'an harus menggunakan metode yang tepat, agar siswa lebih cepat mengerti dalam membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan mengambil lokasi di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, subjek dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits dan siswa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan yaitu dengan menerapkan pendekatan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan adalah pendekatan pembiasaan yaitu menyuruh siswa membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, yang kedua yaitu menggunakan pendekatan individu. Selain itu metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode An-Nahdhiyah. Faktor-faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana yang memadai, sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya perhatian orang tua, Kurangnya alokasi waktu untuk bimbingan dan kurangnya kesadaran anak didik dalam hal membaca Al-Qur'an.

Kata kunci: Al-Qur'an Hadits, Membaca al-Qur'an

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdul Ghofur
NPM : 1701010146
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2021
Yang menyatakan



Muhammad Abdul Ghofur
NPM. 1701010146

MOTTO

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya : "(Tuhan) yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Al Quran, Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara".
(Q.S Ar-rahman:1-4).¹

¹ Al-Qur'an [55]:1-4

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'Alamin

Dengan iringan do'a dan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti kupanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad S.A.W. Dengan semua kekuranganku akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dan keberhasilan studi ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk Ayah dan Ibu selaku orang tuaku yang senantiasa melimpahkan segala perhatian dan kasih sayangnya yang tak terhingga dan tiada batasnya, yang selalu melantunkan doa untuk keberhasilan dan kesuksesanku. Semoga Allah memberikan rahmat, ampunan dan kesehatannya hingga yaumul akhir. Amiiin.
2. Kakak dan adikku yang telah memberi semangat dan dukungan.
3. Teman-teman dan saudara-saudaraku yang telah membantu dan memotivasiku.
4. Almamater IAIN Metro

Untuk Semuanya saya ucapkan banyak-banyak terimakasih atas doa, semangat dan dukungan yang telah diberikan, tanpa semua itu *Im its Nothing*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt., karena limpahan rahmat dan hidayah-nya, Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul: Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dengan Menggunakan Metode Drill Di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan. Dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir skripsi. Peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Umar, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Buyung Syukron, S.Ag, S.S, M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan Skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis menempuh pendidikan.
6. Kepada semua sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan studyku

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu Peneliti mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut, semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, Juni 2021
Peneliti

Muhammad Abdul Ghofur
NPM. 1701010146

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 4 |
| D. Penelitian Relevan..... | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Upaya Guru | 8 |
| 1. Pengertian Upaya Guru | 8 |
| 2. Tugas dan Tanggungjawab Guru | 9 |
| 3. Hak dan Kewajiban Guru..... | 10 |
| 4. Bentuk Upaya Guru | 13 |
| B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an..... | 14 |
| 1. Pengertian Al-Qur'an..... | 14 |
| 2. Fungsi Al-Qur'an | 15 |

| | |
|--|----|
| 3. Tujuan Pokok Diturunkannya Al-Qur'an | 16 |
| 4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an..... | 17 |
| C. Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an | 25 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 29 |
| B. Sumber Data..... | 30 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data | 32 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 34 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANA

| | |
|---|----|
| A. Temuan Umum..... | 37 |
| 1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan | 37 |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan | 40 |
| 3. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan | 41 |
| 4. Data Guru MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan..... | 42 |
| 5. Data Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan | 43 |
| 6. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan | 43 |
| B. Temuan Khusus..... | 45 |
| 1. Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan | 45 |
| 2. Hambatan dalam meningkatkan kemampuan membaca al- Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan | 52 |
| C. Pembahasan..... | 54 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran..... | 64 |

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey
2. Surat Balasan Izin Pra Survey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
8. Alat Pengumpul Data
9. *Out Line*
10. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an itu adalah salah satu mukjizat di antara mukjizat-mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw dan sebagai mukjizat terbesar yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw, karena mukjizat-mukjizatnya semua sudah tidak kelihatan lagi fisiknya, kecuali kisah dan riwayatnya saja, tetapi al-Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi pedoman utama umat Islam itu tetap ada dilihat, dibaca, dihafal dan dijadikan pedoman dalam hidup dan kehidupan, yang mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat, sebagai wahyu Allah Swt yang akan selalu terjaga keasliannya hingga akhir zaman tidak akan berubah sedikitpun walaupun banyak usaha dari musuh-musuh al-Qur'an untuk mengubahnya.²

Sehingga umat Islam percaya bahwa Al-Qur'an merupakan puncak dan menjadi penutup bagi wahyu-wahyu Allah yang telah diperuntukan bagi manusia dan sebagian dari rukun iman yang telah disampaikan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril. Allah yang mengajarkan Al-Qur'an dan Allah pula yang menciptakan manusia. Allah berfirman dalam (Q.S Ar-rahman:1-4).

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

² Huzaemah Tahido Yanggo, "Al-Qur'an Sebagai Mukjizat Terbesar", dalam *Waratsah*, Volume 01, Nomor 02, Desember 2016, 4

Artinya :”(Tuhan) yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Al Quran, Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara”. (Q.S Ar-rahman:1-4).³

Dikatakan Alquran karena ia berisikan intisari semua kitabullah dan intisari dari ilmu pengetahuan.⁴ Allah berfirman:

إِنَّا عَلَيْنَا جَمَعَهُمُ وَقُرْءَانَهُ فَإِذَا قَرَأْنَهُ فَاتَّبَعُ قُرْءَانَهُ.

Artinya: “*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (dalam dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu*”.(QS. al-Qiyamah : 17-18).⁵

Sebagian ulama menyebutkan bahwa penamaan kitab ini dengan nama Qur’an diantara kitab-kitab Allah itu karena kitab ini mencakup inti dari kitab-kitab-Nya, bahkan mencakup inti dari semua ilmu.⁶ Hal itu diisyaratkan dalam firman-Nya:

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ .

Artinya: “*Dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu*”. (QS. an-Nahl: 89)⁷

Selain itu dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur’an merupakan sumber yang dijadikan sebagai landasan atau pedoman agama islam. Sebab begitu pentingnya Al-Qur’an dalam membimbing dan mengarahkan manusia, maka wajib hukumnya untuk mempelajari, memahami dan membaca dalam kehidupan sehari-hari. disamping itu hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan kembali apa yang telah kita dapat kepada keluarga, tetangga, teman-teman, dan lain sebagainya.

³ Al-Qur’an [55]:1-4

⁴ R. Idham Kholid, “Alquran Kalamullah Mukjizat Terbesar Rasulullah SAW”, dalam *Diya al-Afkar* Vol. 5, No. 1, Juni 2017, 42

⁵ Al-Qur’an [75] : 17-18

⁶ R. Idham Kholid, “Alquran Kalamullah Mukjizat Terbesar Rasulullah SAW”. 44

⁷ Al-Qur’an [16]: 89

Upaya guru yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an sering kali tidak relevan meskipun sebenarnya dalam suatu lembaga itu sudah ada ketentuan dalam penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an, tetapi dari pihak pendidik masih belum menerapkan metode tersebut dengan baik. Dengan demikian, seharusnya guru dalam penyampaian teori tentang membaca Al-Qur'an harus menggunakan metode yang tepat, agar siswa lebih cepat mengerti dalam membaca Al-Qur'an.

Penentuan metode pengajaran Al-Qur'an ini dipandang sangat penting sekali sehingga peneliti memilih tempat penelitian di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan yang mana sekolah ini agar dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar baca Al-Qur'an anak. Untuk mencapai tujuan tersebut, para pendidik harus mengikuti pelatihan terlebih dahulu sehingga pendidik dapat mengajar dengan baik dan anak-anak juga dapat menerima pelajaran dengan baik dan benar.

Berdasarkan data prasurvey pada siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan diketahui bahwa kemampuan membaca al-Qur'an anak tergolong sudah baik, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: 1) metode pembelajaran yang diterapkan sangat variatif dan menarik, 2) siswa tertarik terhadap pembelajaran membaca al-Qur'an, 3) tujuan pembelajaran yang tidak terlalu banyak sehingga siswa dapat fokus dengan pembelajaran membaca al-Qur'an. Namun masih ada sebagian kecil siswa yang kemampuan membaca al-Qur'annya belum lancar membacanya. siswa kelas VIII berjumlah 18 orang, dari total siswa tersebut terdapat 1 anak memiliki kemampuan membaca al-Qur'an sangat baik, 13 anak memiliki kemampuan

membaca al-Qur'an baik, 3 anak memiliki kemampuan membaca al-Qur'an cukup baik dan sedangkan sisanya 1 anak memiliki kemampuan membaca al-Qur'an kurang baik.⁸

Pada kenyataannya terdapat beberapa siswa yang belajar di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan sebelumnya belum belajar membaca Al-Quran di jenjang pendidikan sebelumnya. Sebagian siswa bahkan baru belajar membaca Al-Quran ketika masuk di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan. Kondisi tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran. Masih ada siswa yang belum mampu membaca Al-Quran dengan benar, terutama dari aspek *makharjul huruf*. Masih ada siswa yang dalam membaca Al-Quran tidak memperhatikan tanda baca *washal* dan *fashal*. Selain itu masih ada pula siswa yang membaca Al-Quran kurang lancar dan terputus-putus.⁹

Berdasarkan keterangan tersebut diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian **“Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah: Apa saja upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan?

⁸ Data Prasurvey di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, 24 Juni 2020

⁹ Data Prasurvey di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, 24 Juni 2020

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Menambah khazanah dan wawasan intelektual bagi penyusun sendiri dan juga semua pembaca.
- 2) Memberikan sumbangsih pemikiran yang berkaitan dengan kegiatan membaca al-Qur'an di sekolah menengah pertama.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai suatu pengetahuan yang bersifat praktis tentang upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.

D. Penelitian Relevan

Kajian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya, sehingga dapat terlihat jelas bahwa kajian yang sedang dilakukan bukan merupakan pengulangan atau duplikasi. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rama Joni, Abdul Rahman, Eka Yanuarti, “Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Warga Desa”, Hasil penelitian didapatkan informasi ada beberapa strategi yang diterapkan oleh Guru Agama Desa Turan Baru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri yaitu; rutin mengadakan pengajian; strategi menyimak dan mengoreksi bacaan santri saat pengajian; mengulang-ulang bacaan santri; memotivasi santri dalam belajar membaca Al-Qur’an. Strategi menyimak yang digunakan oleh guru agama desa masih cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an jama’ah yang berada diatas usia 40 tahun keatas, karena ketika terdapat kesalahan maka guru langsung bisa untuk mengoreksi kesalahan para jamaahnya.¹⁰

Syarif Hidayat, Rahendra Maya, Agus Sarifudin, “Implementasi Metode *At-Tahsin* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) Hunafa Anak Shaleh Dan Shalehah Kecamatan Jagarkarsa Kota Jakarta Selatan”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada metode *At-Tahsin* terbagi menjadi enam jilid yang setiap jilidnya berbeda pokok pembahasannya sesuai dengan tingkatannya. Pada setiap bukunya yang tipis namun berukuran agak besar sehingga menarik anak-anak untuk membacanya dan juga agar anak tidak merasa bosan ketika belajar membaca Alquran. Faktor yang menjadi penunjang di dalam pembelajaran Alquran yaitu (a) Tempat; dan (b) Sarana dan prasarana. Kemudian faktor

¹⁰ Rama Joni, Abdul Rahman, Eka Yanuarti, “Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Warga Desa”, *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* Volume 3, Nomor 1, Juni 2020, 59

yang menjadi pengahambatnya yaitu (a) Orangtua; dan (b) Pengajar (internal).¹¹

Mardhiyah, M. Dahlan R, Tjetjep Suhandi, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Dan Hadits”, Hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa strategi pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Negeri Kota Bogor, guru menerapkan beberapa strategi yaitu: melakukan tes membaca Al-Qur’an, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran, pembiasaan dalam belajar, melakukan pra-instruksional, pemberian rewards dan punishment, metode yang bervariasi, dan evaluasi atau refleksi di akhir pembelajaran.¹²

Berdasarkan penelitian tersebut di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terkait upaya guru al-Qur’an Hadits dan kemampuan membaca al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya dari ketiga penelitian tersebut diatas, belum ada yang bertujuan membahas upaya yang dilakukan guru al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

¹¹ Syarif Hidayat, Rahendra Maya, Agus Sarifudin, “Implementasi Metode *At-Tahsin* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Taman Pendidikan Alquran (TPA) Hunafa Anak Shaleh Dan Shalehah Kecamatan Jagarkarsa Kota Jakarta Selatan”, *Markas Jurnal STAI Al-Hidayah Bogor*, Vol. 1, No. 1, 2018, 75

¹² Mardhiyah, M. Dahlan R, Tjetjep Suhandi, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Dan Hadits”, *Fikrah: Journal Of Islamic Education*, Vol 2 No. 1 Juni 2018, 1

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

1. Pengertian Guru

Pengertian upaya adalah bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.¹ Kemudian dalam kamus besar bahasa Indonesia, guru artinya orang yang pekerjaannya (mata pencahariaannya, profesinya) mengajar.² Guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpola, formal, dan sistematis.³

Guru atau disebut juga pendidik menurut Madyo Ekosusilo adalah “seorang yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan secara sadar terhadap perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik baik itu dari aspek jasmani maupun rohaninya agar ia mampu hidup mandiri dan dapat memenuhi tugasnya sebagai makhluk tuhan sebagai individu dan juga sebagai makhluk sosial”.⁴

Menurut Zainal Aqib, guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar-mengajar. Guru harus penuh inisiatif dan kreatif dalam mengelola kelas karena gurulah yang mengetahui secara pasti dan kondisi kelas

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). 1359

² *Ibid.*, 377

³ M. Shabir U, “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)”, dalam *Jurnal Auladuna*, Vol. 2 No. 2 Desember 2015., 221

⁴ Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012),. 50

terutama keadaan siswa dengan segala latar belakangnya. Ada beberapa peran guru yang harus dilakukan sebagai berikut: peran sebagai pengajar/*instruksional*, peran sebagai pendidik/*educational* dan peran sebagai pemimpin/*manajerial*".⁵

Dari keterangan di atas jelas bahwa yang di maksud upaya guru adalah bentuk tugas utama mengajar, mendidik dan pemimpin peserta didik dalam proses belajar mengajar.

2. Tugas dan Tanggungjawab Guru

Salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembelajaran di kelas adalah guru. Tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan men-didik. Sebagai pengajar, guru berperanan aktif (medium) antara peserta didik dengan ilmu pengetahuan. Secara umum dapat dikatakan bahwa tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh guru adalah mengajak orang lain berbuat baik. Tugas tersebut identik dengan dakwah islamiyah yang bertujuan mengajak umat Islam untuk berbuat baik.⁶ Allah swt. berfirman di dalam Q.S. Ali Imran/3: 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali Imran: 104).⁷

⁵ Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendekia. 2010),. 82

⁶ M. Shabir U, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)",. 224-225

⁷ Al-Qur'an [3]: 104

Berdasarkan ayat tersebut diatas, tugas seorang guru yaitu menyeru kepada kebajikan, menyuruh segala sesuatu yang makruf atau yang baik dan mencegah sesuatu yang buruk atau munkar.

Apabila dilihat dari rincian tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh guru, al-Abrasyi yang mengutip pendapat al-Ghazali bahwa:

- a. Guru harus menaruh rasa kasih sayang terhadap murid dan memperlakukan mereka seperti anak sendiri.
- b. Tidak mengharapkan balas jasa ataupun ucapan terima kasih, tetapi bermaksud dengan mengajar itu mencari keridaan Allah dan mendekati diri kepada Tuhan.
- c. Memberikan nasehat kepada murid pada tiap kesempatan, bahkan menggunakan setiap kesempatan itu untuk menasehati dan menunjukinya.
- d. Mencegah murid dari akhlak yang tidak baik dengan jalan sindiran jika mungkin dan dengan jalan terus terang, dengan jalan halus, dan tidak mencela.
- e. Seorang guru harus menjalankan ilmunya dan jangan berlainan kata dengan perbuatannya.⁸

3. Hak dan Kewajiban Guru

Di dalam UU R.I. No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 14 ayat 1 disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berhak:

⁸ M. Shabir U, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)", 226

- a. Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan social;
- b. Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja;
- c. Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual;
- d. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi;
- e. Memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaga kelancaran tugas keprofesionalan;
- f. Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan/atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan;
- g. Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas;
- h. Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi;
- i. Memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan pendidikan;
- j. Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi; dan/atau
- k. Memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya.⁹

⁹ UU R.I. No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 14 ayat 1

Di dalam UU R.I. No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20 disebutkan bahwa guru dalam melaksanakan tugasnya mempunyai beberapa kewajiban, yaitu:

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.¹⁰

Dengan melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang tersebut di atas, seorang guru akan tetap dapat eksis di tengah-tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Demikian pula para peserta didik akan semakin hormat kepadanya karena mereka melihat guru mereka sebagai sosok yang senantiasa dapat ditiru dan digugu.

¹⁰ UU R.I. No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20

4. Bentuk Upaya Guru

Guru mempunyai peran ganda dan sangat strategis dalam kaitannya dengan kebutuhan siswa. Adapun bentuk upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa diantaranya.

- a. Memberi angka. Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.
- b. Hadiah. Dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah.
- c. Kompetisi. Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar.
- d. Ego-involvement. Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
- e. Memberi Ulangan. Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan.
- f. Mengetahui Hasil. Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi.
- g. Pujian. Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian.
- h. Hukuman Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi.¹¹

Peran guru sebagai guru lebih dominan dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran sehebat apapun perangkat pembelajaran dibuat oleh guru dan kompetensi guru yang baik tanpa interaksi antara guru dan siswa yang harmonis maka tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai optimal.¹²

Menurut Rusman bahwa kemampuan atau kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan. Dengan kata lain, kompetensi dapat di pahami sebagai kecakapan atau kemampuan. Kompetensi guru yaitu

¹¹ Siti Suprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivai Belajar Siswa", *Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, No. 1, 2015, 76

¹² Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, 90

merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak .¹³

Berdasarkan keterangan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa yang di maksud kemampuan diartikan kewenangan, atau kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Kata Al-Qur'an menurut bahasa mempunyai arti yang bermacam-macam, salah satunya adalah bacaan atau sesuatu yang harus di baca, dipelajari.¹⁴ Abdul Wahab Khallaf mendefinisikan al-Qur'an sebagai berikut "Kalam Allah yang diturunkan melalui Malaikat Jibril kepada hati Muhammad Rasulullah SAW anak Abdullah dengan lafaz bahasa Arab dan makna hakiki untuk menjadi hujjah bagi Rasulullah atas kerasulannya dan menjadi pedoman bagi manusia dengan petunjuk beribadah membacanya".¹⁵

Adapun menurut Zakiah Daradjat, Al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an itu terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang

¹³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),. 70

¹⁴ Asnan Purba, Maturidi, "Mendidik Anak Dalam Mencintai Al-Quran: Studi Kasus di TPA Darussalam Al-Hamidiyah Bogor", dalam *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol: 08/No: 02 Agustus 2019, 349

¹⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), 188

berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut aqidah, dan yang berhubungan dengan amal yang disebut syariah.¹⁶

Pada hakekatnya al-Qur'an itu adalah merupakan perbendaharaan yang besar untuk kebudayaan manusia, terutama bidang kerohanian. Ia pada umumnya adalah merupakan kitab pendidikan kemasyarakatan, moril (akhlak) dan spiritual (kerohanian).¹⁷

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa Al-Qur'an ialah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril dengan bahasa Arab, sebagai mukjizat Nabi Muhammad yang diturunkan secara mutawatir untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup bagi setiap umat Islam yang ada di muka bumi.

2. Fungsi Al-Qur'an

Dari Abdullah ra, dia menuturkan: "Pelajarilah al-Qur'an ini, karena dengan membacanya kalian akan mendapatkan pahala, setiap hurufnya berpahala sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan alif laam miin (sebagai satu kata) tetapi alif, lam, dan mim dengan setiap hurufnya sepuluh kebaikan".¹⁸

Fungsi al-Qur'an sebagai dasar pendidikan yang utama, karena dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya:

Pertama, dari segi namanya, al-Qur'an dan al-Kitab sudah mengisyaratkan bahwa kehadiran al-Qur'an sebagai kitab pendidikan. Al-

¹⁶ Zakiah daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 19

¹⁷ Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 282

¹⁸ Syaikh Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqh Wanita Edisi Lengkap*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017), 670

Qur'an secara harfiah berarti membaca atau bacaan. Adapun al-Kitab berarti menulis atau tulisan. Membaca dan menulis dalam arti yang seluas-luasnya merupakan kegiatan yang paling pokok dalam kegiatan pendidikan.

Kedua, dari segi fungsinya, yakni sebagai al-Huda, al-Furqan, al-Hakim, al-Hayyinah dan Rahmatan lil 'Alamin ialah berkaitan dengan fungsi pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya.

Ketiga, dari segi kandungannya, al-Qu'ran berisi ayat-ayat yang mengandung isyarat tentang berbagai aspek pendidikan. Kajian para pakar pendidikan Islam yang telah melahirkan karya seperti tersebut di atas telah membuktikan bahwa kandungan al-Qu'ran memuat isyarat tentang pendidikan.

Keempat, dari segi sumbernya, yakni dan Allah swt telah mengenal dirinya sebagai al-Rabb atau al-Murabbi, yakni sebagai pendidik dan orang pertama kali dididik atau diberi pengajaran oleh Allah swt adalah nabi Adam as.¹⁹

3. Tujuan Pokok Diturunkannya Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab petunjuk, demikian hasil yang kita peroleh dari mempelajari sejarah turunnya. Untuk itu Al-Qur'an mempunyai tiga tujuan pokok yaitu:

- a. Petunjuk aqidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia yang tersimpul dalam keimanan akan keesaan Tuhan dan kepercayaan akan kepastian adanya hari pembalasan.

¹⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 189-190

- b. Petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupannya secara individual atau kolektif.
- c. Petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya. Atau dengan kata lain yang lebih singkat, “Al-Qur’an adalah petunjuk bagi seluruh umat manusia ke jalan kebajikan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat”.²⁰

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa Al-Qur’an mengandung petunjuk bagi umat manusia ke jalan kebajikan yang harus ditempuh jika seseorang mendambakan kebahagiaan dan menghindari kejahatan jika seseorang tidak ingin terjerumus ke lembah kesengsaraan.

4. Kemampuan Membaca Al-Qur’an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Kemampuan membaca Al-Qur’an secara baik dan benar yaitu fasih dalam ucapan setiap hurufnya dan jaudah (baik) dalam bacaanya merupakan tujuan pemula dari pengajaran Al-Qur’an di pesantren maupun sekolah.²¹

Pengajaran Al-Qur’an memiliki kaitan langsung dengan pengajaran kemampuan bahasa arab. Kemampuan berbahasa arab belum tentu menjamin kemampuan membaca Al-Qur’an seseorang,

²⁰ Eko Aristanto, dkk, *Taud Tabungan Akhirat Perspektif Kutub Rumah Quran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 24-25

²¹ Departemen Agama R.I., *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003). 39

karena kemampuan membaca Al- Qur'an seseorang lebih di tentukan oleh kebiasaannya membaca Al-Qur'an.²²

Kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan langsung dengan ilmu tajwid dimana telah dijelaskan oleh syekh ibnul jazari yang mengatakan seseorang harus mampu membaca Al-Qur'an sesuai tajwid karena hukumnya wajib, siapa yang membaca Al-Qur'an tanpa memakai tajwid maka hukumnya berdosa.²³

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al Qiyamah ayat 16-17 yaitu:

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ۚ

Artinya: "Jangan kamu gerakan lidahmu untuk (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya, sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya didadamu dan membuatmu pandai membacanya".²⁴

Dari keterangan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan konsep yang ada di dalam ilmu tajwid.

b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah dan jembatan menuju pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam. Agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sebagaimana diajarkan Rasulullah,

²² Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, (Jamiyatul Qurro' Wal Huffadz Wilayah Jawa Timur: 2007). 7

²³ Acep Iim Abdurohim, *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung : Diponeoro, 2003).

²⁴ Al-Qur'an [75]; 16-17

seseorang membutuhkan ilmu yang dapat menuntunnya, yaitu ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan “ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf (*haqqul harf*) maupun hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf dipenuhi (*mustahaqqul harf*).”²⁵

Berdasarkan pengertian tersebut, indikator kemampuan membaca Al-Qur’an secara garis besar terdiri dari dua bagian, yaitu:

1) Membaca sesuai dengan *haqqul harf*

Haqqul harf yaitu segala sesuatu yang wajib ada pada setiap huruf.

Hak-hak huruf tersebut meliputi:

a) Makhraj huruf

Makhraj adalah suatu nama tempat, yang padanya huruf dibentuk (diucapkan).²⁶ Dengan demikian makhraj huruf adalah tempat huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan. Secara garis besar makhraj huruf terbagi menjadi 5, yaitu:

- (1) *Al-Jauf* (rongga mulut), yaitu huruf ا, و, dan ي.
- (2) *Al-halq* (kerongkongan), yang dibagi pula menjadi tiga kelompok, yaitu:
 - (a) Kelompok pangkal kerongkongan, yaitu huruf هـ dan ء
 - (b) Kelompok tengah kerongkongan, yaitu huruf ح dan ع
 - (c) Kelompok ujung kerongkongan, yaitu خ dan غ
- (3) *Al-lisan* (lidah), yang dapat dikelompokkan menjadi:
 - (a) Antara pangkal lidah dan langit-langit keras, yaitu huruf ق dan ك
 - (b) Antara tengah lidah dan langit-langit keras, yaitu huruf ي, ج, dan ش
 - (c) Antara tepi lidah dan gusi gigi atas, yaitu huruf ض
 - (d) Antara tepi ujung lidah dan langit-langit keras, yaitu huruf ل
 - (e) Antara ujung lidah dan gigi atas, yaitu huruf ر

²⁵ Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, 3.

²⁶ *Ibid.*,

- (f) Antara ujung lidah bagian luar dan gigi atas, yaitu huruf ن.
- (g) Antara ujung lidah dan pangkal gigi atas, yaitu huruf ت, د, dan ط.
- (h) Antara ujung lidah dengan kedua ujung gigi atas dan bawah, yaitu huruf ذ, ث, dan ظ.
- (i) Antara ujung lidah dengan ujung gigi bawah, yaitu ز, س, dan ص.²⁷

(4) *Asy-Syafatain*

Syafatain artinya dua bibir. Huruf yang keluar dari makhraj ini ada empat huruf, yaitu: *fa'* (ف), *mim* (م), *ba'* (ب), dan *wau* (و)²⁸

(5) *Al-Khaisyum*

Al-khaisyum artinya *aqshal anfi* atau pangkal hidung. Dari makhraj ini keluar satu makhraj, yaitu *al-ghunnah* (sengau/dengung). Makhraj tersebut yaitu:

- (a) ada bacaan *ghunnah musyaddadah*, yakni bacaan sengau pada huruf *mim* (م) dan *nun* (ن) yang bertasydid.
- (b) Pada bacaan *idghom bi ghunnah*.
- (c) Pada bacaan *ikhfa*.
- (d) Pada bacaan *iqlab*.²⁹

b) Sifat-sifat huruf

Sifat huruf adalah karakteristik atau peri keadaan yang melekat pada suatu huruf.³⁰ Sifat ini muncul setelah suatu huruf dikeluarkan secara tepat dari makhrajnya. Sifat-sifat tersebut yaitu: *hams*, *jahr*, *syiddah*, *rakhawah*, *tawassuth*, *isti'la*, *istifal*, *ithibaq*, *infithah*, *idzlaq*, *ishmat*, *shafir*, dan *qalqalah*.

²⁷ Abdul Chaer, *al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 19-20.

²⁸ Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, 28

²⁹ *Ibid.*, 29

³⁰ *Ibid.*, 32

2) Membaca sesuai dengan *mustahaqqul harf*

Mustahaqqul harf yaitu hukum-hukum baru yang muncul oleh sebab-sebab tertentu setelah hak-hak huruf terpenuhi. Hukum-hukum ini berguna untuk menjaga hak-hak huruf serta makna yang terkandung di dalamnya. *Mustahaqqul harf* meliputi:

a) Hukum *nun* bersukun dan tanwin

Hukum *nun* bersukun dan tanwin adalah empat hukum yang muncul tatkala *nun* bersukun atau tanwin menghadapi huruf hijaiyyah. Empat hukum tersebut adalah:

(1) *Izh-har halqi*

Izh-har adalah apabila *nun* bersukun atau tanwin menghadapi salah satu dari huruf (*halq*) yang enam, maka dinamakan *izh-har halqi*.³¹ Enam huruf yang dimaksud dalam definisi di atas ialah ؤ ة ء ح ء ح . Cara membaca *izhhar halqi* harus jelas dan terang.

(2) *Idgham*

Idgham dalam hukum *nun* bersukun dan tanwin terbagi atas dua bagian, yaitu:

(a) *Idgham bi ghunnah*

Idgham bi ghunnah ialah “apabila *nun* bersukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf *idgham* yang empat, maka dinamakan *idgham bi ghunnah*.”³²

(b) *Idgham bi la ghunnah*

Idgham bi la ghunnah ialah “apabila *nun* bersukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf dari *lam* (ل) dan *ra'* (ر), dinamakan *Idgham bi la ghunnah*.”³³

³¹ *Ibid.*, 74

³² *Ibid.*, 77

³³ *Ibid.*, 79

(3) *Iqlab*

Iqlab ialah “apabila *nun* bersukun atau tanwin bertemu dengan huruf *ba'* (ب), maka keduanya ditukar kepada *mim*, tetapi hanya dalam bentuk suara, tidak dalam tulisan.”³⁴

(4) *Ikhfa'*

Ikhfa' adalah apabila *nun* bersukun atau tanwin menghadapi salah satu dari huruf *ikhfa'* yang berjumlah lima belas, maka dinamakan *ikhfa' haqiqi*.³⁵

b) Hukum *mim* bersukun

Hukum *mim* bersukun ialah tiga hukum yang muncul ketika *mim* bersukun menghadapi huruf hijaiyyah. Tiga hukum tersebut adalah:

(1) *Ikhfa' syafawi*

Dinamakan *ikhfa' syafawi* karena “hukum *ikhfa'* terjadi pada huruf yang keluar dari *asy-syafatain* (dua bibir)³⁶.”

(2) *Idgham mimi*

Huruf *idgham mimi* hanya satu yaitu *mim* (م). Cara membaca *idgham mimi* ialah dengan memasukkan suara *mim* yang bersukun kepada *mim* yang berharakat yang ada di^o hadapannya. Selanjutnya suara di-*ghunnah*-kan secara sempurna tiga harakat dengan suara *ghunnah* keluar dari pangkal hidung.³⁷

(3) *Izh-har syafawi*

Huruf *izh-har syafawi* adalah seluruh huruf hijaiyyah selain *mim* (م) dan *ba'* (ب).³⁸

c) Hukum *idgham*(1) *Idgham mutamatsilain*

³⁴ *Ibid.*, 80

³⁵ *Ibid.*, 81

³⁶ *Ibid.*, 90

³⁷ *Ibid.*, 91

³⁸ *Ibid.*, 92

Idgham mutamatsilain adalah bertemunya dua huruf yang sama, baik makhraj maupun sifatnya.³⁹

(2) *Idgham mutanajisain*

Idgham mutanajisain adalah bertemunya dua huruf yang sama makhrajnya, tetapi berbeda sifatnya. Huruf-huruf yang termasuk dalam *idgham mutanajisain* adalah:

- (a) Huruf *ba'* dan *mim* berasal dari makhraj *asy-syafatain*.
- (b) Huruf *ta'*, *tha'*, dan *dal* berasal dari makhraj *al-lisan*, tepatnya pada ujung lidah yang bertemu dengan pangkal gigi seri atas.
- (c) Huruf *dzal*, *zha*, dan *tsa'* berasal dari makraj *al-lisan*, tepatnya pada ujung lidah yang bertemu dengan ujung gigi seri atas.⁴⁰

(3) *Idgham muta qaribain*

Idgham muta qaribain adalah bertemunya dua huruf yang berdekatan makrajnya tetapi sifatnya berlainan.⁴¹

d) Hukum *mim* dan *nun* bertasydid

Dalam ilmu tajwid, hukum *mim* dan *nun* bertasydid dikenal dengan istilah *ghunnah musyaddadah*.⁴²

e) Hukum *lam ta'rif*

Hukum *lam ta'rif* terbagi atas dua bagian, yaitu:

(1) *Alif-lam qamariyyah*

Hukum *alif-lam qamariyyah* terjadi apabila *alif-lam* salah satu huruf *qamariyyah*.⁴³

(2) *Alif-lam syamsiyyah*

Hukum *alif-lam syamsiyyah* terjadi apabila *alif-lam* bertemu dengan salah satu huruf *syamsiyyah*.⁴⁴

³⁹ *Ibid.*, 96

⁴⁰ *Ibid.*, 99

⁴¹ *Ibid.*, 100

⁴² *Ibid.*, 108

⁴³ *Ibid.*, 109

⁴⁴ *Ibid.*, 111

f) *Qalqalah*

Qalqalah menurut istilah *qalqalah* ialah suara tambahan (pantulan) yang kuat dan jelas yang terjadi pada huruf yang bersukun setelah menekan pada makhraj huruf tersebut.⁴⁵

(1) *Qalqalah shughra*

Qalqalah shughra menurut istilah ialah jika huruf *qalqalah* bertanda sukun *ashli*, maka dinamakan *qalqalah shughra*.⁴⁶

(2) *Qalqalah kubra*

Qalqalah kubra menurut istilah ialah jika huruf *qalqalah* bersukun *aridhi* karena di-*waqaf*-kan, maka ia dinamakan *qalqalah kubra*.⁴⁷

g) Hukum *madd*

Madd ialah memanjangkan suara dengan salah satu huruf dari huruf-huruf *madd (ashli)*.⁴⁸ Hukum *madd* terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

(1) *Madd ashli*

Madd ashli dikenal pula dengan istilah *madd thabi'i*. Huruf *madd ashli* ada tiga, yaitu: *alif* (ا) yang bersukun dan huruf sebelumnya berharakat *fat-hah*, *wau* (و) yang bersukun dan huruf sebelumnya berharakat *dhammah*, dan *ya'* (ي) yang bersukun dan huruf sebelumnya berharakat *kasrah*.

(2) *Madd far'i*

Menurut istilah, *madd far'i* adalah *madd* yang merupakan hukum tambahan dari *madd ashli* (sebagai hukum asalnya).⁴⁹

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, maka indikator kemampuan membaca al-Qur'an dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁵ *Ibid.*, 129

⁴⁶ *Ibid.*, 130

⁴⁷ *Ibid.*, 131

⁴⁸ *Ibid.*, 134

⁴⁹ *Ibid.*, 138

- 1) Sangat baik : Apabila siswa telah mampu membaca sesuai dengan *haqqul harf* dan sesuai dengan *mustahaqqul harf*
- 2) Baik : Apabila siswa telah mampu membaca sesuai dengan *haqqul harf* dan sesuai dengan *mustahaqqul harf*, namun masih terdapat kesalahan dalam makharijul hurufnya
- 3) Cukup baik : Apabila siswa hanya mampu membaca sesuai dengan *haqqul harf* atau sesuai dengan *mustahaqqul harf*
- 4) Kurang baik : Apabila siswa kurang mampu membaca dengan *haqqul harf* dan tidak sesuai dengan *mustahaqqul harf* atau sebaliknya.
- 5) Buruk : Apabila siswa tidak mampu membaca sesuai dengan *haqqul harf* dan sesuai dengan *mustahaqqul harf*

C. Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam

Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs adalah:

1. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
2. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
3. Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.⁵⁰

Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat erat hubungannya dengan ilmu tajwid karena ilmu tajwid merupakan *washilah* (perantara) bagi seseorang agar dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka diperlukan materi ajar yang bisa menunjang siswa menguasai ilmu tajwid baik dan benar. Adapun materi ajar tersebut tertuang dalam kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Kompetensi dasar tersebut diantaranya:

1. Kelas VII semester ganjil: “membaca Q.S. *al-Faatihah* (1), *an-Naas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaas* (112) dengan fasih dan tartil.”
2. Kelas VII semester genap: “menerapkan hukum bacaan *Qalqalah* dalam Q.S. *al-Bayyinah* (98), *al-Kaafiruun* (109) , dan surat-surat pendek pilihan.”

⁵⁰ 47Peraturan Menteri Agama No. 912 Tahun 2013

3. Kelas VIII semester Ganjil: “menerapkan hukum bacaan *mad ‘iwadh*, *mad layin*, dan *mad ‘aridh lissukun* dalam Al-Qur’an surat-surat pendek pilihan.”
4. Kelas VIII semester genap: “menerapkan hukum bacaan *lam* dan *ra'* dalam Q.S. *al-Humazah* (104) dan *at-Takaatsur* (102).”
5. Kelas IX semester ganjil: “menerapkan hukum *mad silah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi* dalam Q.S. *al-Qari’ah* (101), Q.S. *al-Zalzalah* (99) dan pada surat-surat pendek pilihan.”
6. Kelas IX semester genap: “menerapkan hukum *mad lazim mukhaffaf kilmi*, *mad lazim mutsaqqal kilmi*, *mad lazim mukhaffaf harfi* dan *mad lazim mutsaqqal harfi* dalam Al-Qur’an.”⁵¹

Terdapat banyak metode dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an seperti metode qira’ati, metode iqra’, al-Baghdadi, al-Barkati, An-Nahdliyah dan lainnya. Dalam tulisan ini memfokuskan pada metode An-Nahdliyah.

Di Negara Indonesia terdapat berbagai metode dalam membaca al-Quran salah satu metode cara cepat membaca al-Quran adalah metode an-Nahdliyah. Metode an-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca al-Quran yang mempunyai ciri khas yakni ketika mengajar menggunakan ketukan dengan tongkat penyentuh jiwa, serta membiasakan wirid yaumiyah bagi para ustadz atau ustazah pengajar agar proses pembelajaran diberi kemudahan oleh Allah SWT.⁵²

⁵¹ *Ibid.*,

⁵² Zahrotul Mafulah, Abdul Manan, Salman Zahidi, “Pengaruh Penerapan Metode An-Nahdliyah Terhadap Kelancaran Membaca Al-Quran Siswa”, dalam *Sawabiq : Jurnal Keislaman* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020, 2

Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul di Kabupaten Tulungagung, Propinsi Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Tulungagung. Ditinjau dari segi arti, An-Nahdliyah adalah sebuah kebangkitan. Istilah ini digunakan untuk sebuah metode cepat tanggap membaca Al-Qur'an yang dikemas secara berjenjang satu sampai enam jilid. Istilah Cepat Tanggap Belajar Al-Quran An-Nahdliyah dikarenakan memang metodologinya menggunakan sistem klasikal penuh. Cara belajar dengan menggunakan hitungan ketukan stik secara berirama.⁵³

Adapun pengelolaan pengajaran metode An-Nahdliyah diantaranya, yaitu: Ketentuan umum dan ciri-ciri khusus metode An-Nahdliyah untuk pengelolaan pengajaran santri dikatakan tamat belajar apabila telah menyelesaikan dua program yang ditentukan, yaitu:

1. Program Buku Paket (PBP), program awal yang dipandu dengan buku paket Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah sebanyak enam jilid yang dapat ditempuh kurang lebih enam bulan.
2. Program sorogan Al-Qur'an (PSQ), yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk menghantar santri mampu membaca Al-Qur'an sampai khatam 30 juz. Pada program ini santri dibekali dengan sistem bacaan gharaibul Qur'an dan lainnya. Untuk menyelesaikan program ini diperlukan waktu kurang lebih 24 bulan.⁵⁴

⁵³ <http://iinindriani2001.blogspot.co.id/2014/05/mrtode-pembelajaran-al-quran.html>, diakses pada 20 Mei 2021 Pukul 20.00 WIB

⁵⁴ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat TPQ An-Nahdliyah, 2008),. 19

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹ Sedangkan penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.² Adapun penelitian ini dilakukan di MTs Ma’arif NU 04 Pekalongan

2. Sifat Penelitian

Sifat Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata.³ Penelitian ini bertujuan untuk menggali

¹ Naila Hayati, “Pemilihan Metode yang Tepat dalam Penelitian (Metode Kuantitatif Dan Metode Kualitatif)”, dalam *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume IV, Edisi 1, 347

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2011), 96

³ Ratna Dewi Nur’aini, “Penerapan Metode Studi Kasus *Yin* Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku”, dalam *Jurnal INERSIA*, Vol. XVI No. 1, Mei 2020, hlm. 93

secara mendalam terkait upaya guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

B. Sumber Data

1. Sumber data primer

“Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.”⁴ Adapun dalam penelitian ini penulis jadikan sebagai data primer yaitu:

- a. Guru al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan
- b. Siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

2. Sumber data sekunder

“Data Sekunder adalah data yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bahan bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian, yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi, antara lain”.⁵ Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku referensi serta jurnal penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Selain itu data-data yang berasal dari MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.

⁴ Cristhin Depoyanti, “Studi Tentang Kualitas Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah Di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda”, dalam *eJournal Administrasi Negara*, Volume 5, Nomor 3, 2017, 6334

⁵ *Ibid.*, 6334

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (Interview)

Metode wawancara atau *interview* adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶ Adapun pihak-pihak yang diwawancarai yaitu:

- a. Guru al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, adapun beberapa indikator pernyataan penelitian ini adalah:
 - 1) Upaya guru meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an
 - 2) Metode yang digunakan dalam membaca al-Qur'an
 - 3) Kendala dalam pengajaran membaca al-Qur'an
 - 4) Solusi dalam mengatasi kendala pengajaran membaca al-Qur'an
- b. Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, adapun beberapa indikator pernyataan penelitian ini adalah:
 - 1) Cara guru mengajarkan membaca al-Qur'an
 - 2) Metode yang diterapkan guru dalam pengajaran membaca al-Qur'an.

2. Dokumentasi

Menurut Sukardi, dengan menggunakan metode dokumentasi “peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-

⁶ Yunita Budi Rahayu Silintowe, dan Margareta Cahya Christy Pramudita, “Komunikasi Bisnis Lintas Budaya Sekretaris Pada Atasan (Studi Pada Alila Hotel Solo)”, dalam *Jurnal Komunikasi*, Vol. 8, No. 2, Desember 2016, 152

harinya."⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data/dokumen tentang: Profil MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan serta foto dokumentasi wawancara dengan pihak-pihak yang ada dalam penelitian ini. Selain itu penulis juga menggunakan data hasil atau kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTs Ma'ari NU 04 Pekalongan, dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

| No. | Kategori | Indikator |
|-----|-------------|---|
| 1. | Sangat baik | Apabila siswa telah mampu membaca sesuai dengan <i>haqqul harf</i> dan sesuai dengan <i>mustahaqqul harf</i> |
| 2. | Baik | Apabila siswa telah mampu membaca sesuai dengan <i>haqqul harf</i> dan sesuai dengan <i>mustahaqqul harf</i> , namun masih terdapat kesalahan dalam makharijul hurufnya |
| 3. | Cukup baik | Apabila siswa hanya mampu membaca sesuai dengan <i>haqqul harf</i> atau sesuai dengan <i>mustahaqqul harf</i> |
| 4. | Kurang baik | Apabila siswa kurang mampu membaca dengan <i>haqqul harf</i> dan tidak sesuai dengan <i>mustahaqqul harf</i> atau sebaliknya |
| 5. | Buruk | Apabila siswa tidak mampu membaca sesuai dengan <i>haqqul harf</i> dan sesuai dengan <i>mustahaqqul harf</i> |

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁸ Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kondisi belajar mengajar siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 81

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Penyusunan Skripsi.*, 104.

- b. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04
Pekalongan

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.⁹ Adapun teknik penjamin keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Adapun yang dimaksud dengan Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁰ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹¹

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.¹²

⁹ Anisa Putri Wijayanti, Nurul Umiati, Retno Wulan Sekarsari, "Peran Kepemimpinan Sekretaris Dprd Kota Malang Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Disiplin Kerja Pegawai (Studi Pada Kantor Dinas Sekretariat DPRD Kota Malang Provinsi Jawa Timur)", dalam *Jurnal Respon Publik*, Vol. 13, No. 5, Tahun 2019, 6

¹⁰ Aan Prabowo & Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang", dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, 5

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*, 273

¹² *Ibid.*, 274

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.¹³

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁴

E. Teknik Analisa Data

Dalam proses analisis data ini penulis menggunakan pola pikir induktif merupakan suatu proses berpikir yang bertolak dari sejumlah fenomena individual untuk menurunkan suatu kesimpulan (inferensi).¹⁵ Sehingga menghasilkan data deskriptif berupa uraian kalimat tertulis ataupun lisan orang-orang dan perilaku yang diamati. Maksudnya adalah penulis akan

¹³ *Ibid.*, 274

¹⁴ *Ibid.*, 274

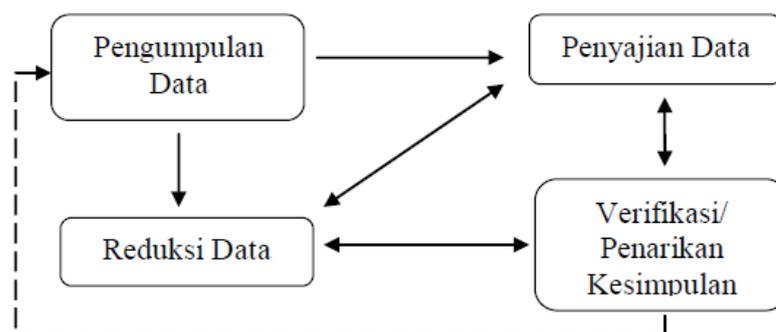
¹⁵ Diah Prawitha Sari, "Berpikir Matematis Dengan Metode Induktif, Deduktif, Analogi, Integratif Dan Abstrak", dalam *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* Vol. 5, No. 1, April 2016, 79

menghimpun informasi berkaitan dengan judul yang penulis ambil, setelah itu penulis akan mengumpulkan informasi tersebut sehingga menjadi suatu kesimpulan khusus yang dapat dimengerti dan difahami.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif adalah “menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.”¹⁶

Adapun untuk analisis datanya dengan metode induktif. Pada metode induktif, data dikaji melalui proses yang berlangsung dari fakta yaitu tentang upaya guru al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an siswa di MTs Ma’arif NU 04 Pekalongan.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Berdasarkan gambar diatas, Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat 3 (tiga) tahap, yaitu:

¹⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,. 86

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁸

3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan yang berikutnya.¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2011), 247

¹⁸ *Ibid.*, 249

¹⁹ *Ibid.*, 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan beralamat di dusun IV Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan terletak didekat lapangan merdeka Pekalongan dan kantor Kecamatan Pekalongan. Madrasah ini berdiri pada tanggal 16 Juli 1984.

Gedung MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan dulunya adalah gedung yang digunakan untuk sekolah diniyah, yang didirikan oleh Bapak Sulaiman Ms, yang kemudian digunakan sebagai gedung untuk sekolah MI, yang akhirnya berubah menjadi MTs sampai sekarang. Tanah yang sekarang didirikan MTs Ma'arif, dulunya adalah milik bapak Sulaiman yang beliau beli dari bapak Nuruddin, karena tanah tersebut tidak termasuk dari yang diwakafkan.

Pada umumnya penduduk Desa Pekalongan dulunya adalah pendatang dari jawa, demikian juga beliau bapak Sulaiman yang dulunya adalah berasal dari jawa tempatnya dari Kendal Jawa Tengah.

a. Periode tahun 1980-1981

Bapak Sulaiman baru datang kesumatra, tempatnya desa pekalongan dan kemudian mulai menetap disana.

b. Periode tahun 1981-1982

Bapak Nuruddin mewakafkan tanahnya kepada Bapak Sulaiman yang selanjutnya oleh beliau digunakan untuk mendirikan diniyah yang diberi nama Nurul Falah dengan jumlah murid 40 anak.

c. Periode tahun 1982-1983

Bangunan yang tadinya digunakan untuk Diniyah berubah fungsi menjadi Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah murid ada 60 anak dan saat itu MI tersebut sudah mengikuti ujian Nasional sebanyak dua kali.

d. Periode tahun 1983-1984

Bangunan Madrasah Ibtidaiyah dirubah lagi fungsinya menjadi Madrasah Tsanawiyah dengan jumlah siswa ada 40 anak, sedangkan tenaga pengajar ada 4 orang yaitu: Bapak Mahrozi, Bapak Sulaiman, Ibu Fatmawati dan Ibu Rasti

e. Periode tahun 1984-2006

Bapak sulaiman menjabat sebagai Kepala Sekolah di MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan.

f. Periode tahun 2006-2007

Kepala sekolah MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan di ganti oleh Bapak Edi Purwanto dari bedeng 32, sedangkan Bapak sulaiman sendiri menjadi Waka.

g. Periode Tahun 2007-2011

Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan digantikan oleh Bapak Edi Purwanto S.Ag.

h. Periode Tahun 2011-Sekarang

Kemudian dari Tahun 2011 tersebut Kepala Sekolah digantikan oleh Bapak Warsono, S.H.I hingga sekarang.

Berikut ini adalah identitas Sekolah MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

- | | |
|----------------------------|--------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan |
| b. Nomor Statistik | : 121218070015 |
| c. Nomor Identitas Sekolah | : 210370 |
| Nomor Serat NIS | : 420/181.A/15/SK/2003 |
| d. Alamat Sekolah : | |
| Dusun | : IV (Empat) |
| Desa | : Pekalongan |
| Kecamatan | : Pekalongan |
| Kabupaten | : Lampung Timur |
| Provinsi | : Lampung |
| Kode Pos | : 34391 |
| e. Jarak Sekolah Terdekat | : 500 meter |
| f. Tahun Berdiri | : 1984 |
| g. Status Taah | : Tanah Wakaf |
| h. Luas Tanah | : 1.907,75 M2 |
| i. No. Rek. An Sekolah | : 114-00-05-48496-21 |
| Nama Bank | : Bank Mandiri Cabang Metro |
| Nama Pemegang | : MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan |
| Rekening | : - |

- j. Berdirinya Sekolah : 16 Juli 1984
- k. Status Sekolah : Swasta
- l. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi C
- m. Waktu Belajar : Pagi hari
- n. SK/Izin Pendirian Sekolah
 Dari Instansi Lampung : Ka.Kanwil Depag Prov Lampung
 Nomor dan Tanggal : 07/MTs/LT/1985, 05-10-1985
- o. OPWP : 00.778.269.1-321.000.⁸⁶

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

a. Visi

Berilmu, bertaqwa, dan berbudaya serta berprestasi

b. Misi

- 1) Menanamkan aqidah Ilamiyah Ahlusunah wal Jamaah yang tangguh
- 2) Melatih disiplin beribadah secara tertib
- 3) Melatih olah pikir dan daya nalar yang kritis, logis dan inovatif.
- 4) Melatih keterampilan dan apresiasi seni
- 5) Melatih sikap, tindakan, ucapan yang didasari akhlakul karimah
- 6) Menghasilkan lulusan yang berprestasi
- 7) Cinta lingkungan dan siap menghadapi tantangan perkembangan zaman

⁸⁶ Dokumentasi MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan, 25 Mei 2021

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah Akhlak sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.⁸⁷

3. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, yaitu:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana

| No. | Ruangan | Jumlah | Pemanfaatan |
|-----|----------------------|--------|-----------------|
| 1. | Ruang kelas | 3 | Kelas |
| 2. | Ruang perpustakaan | 1 | Perpustakaan |
| 3. | Ruang guru | 1 | Ruang guru |
| 4. | Ruang kepala sekolah | 1 | Kepala madrasah |
| 5. | Ruang tata usaha | 1 | Tata usaha |
| 6. | Ruang ibadah | 1 | Mushola |
| 7. | Ruang BP/BK | - | - |
| 8. | UKS | 1 | Peserta didik |
| 9. | WC. Siswa | 1 | Peserta didik |
| 10. | WC. Guru | - | - |
| 11. | Ruang pos penjaga | - | - |

⁸⁷ Dokumentasi MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan, 25 Mei 2021

| | | | |
|-----|---------------|---|------------------------|
| 12. | Halaman | 1 | Peserta didik dan guru |
| 13. | Lab. Bahasa | - | - |
| 14. | Lab. IPA | - | - |
| 15. | Lab. Komputer | - | - |

Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan, 25 Mei 2021

4. Data Guru MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan dibina oleh 19 guru dan salah satunya sebagai pegawai tata usaha. Untuk lebih jelasnya penulis melaporkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Guru MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

| No. | Nama Guru/Karyawan | L/P | Status | Jabatan | Tugas Mengajar | Pendidikan |
|-----|-----------------------|-----|--------|----------------------|-----------------------|------------|
| 1. | Mukminin, S.Pd.I | L | GTY | Kep. Sek | Penjaskes | Sarjana |
| 2. | Warsono, S.H.I | L | GTY | Guru/ Waka Kurikulum | B. Indo | Sarjana |
| 3. | Drs. Sumarlan | L | GTY | Guru/ Waka Kesiswaan | SKI/fiqih | Sarjana |
| 4. | Yulianti, S.E | P | GTY | Guru | IPS | Sarjana |
| 5. | Eni Nur Santi, S.Pd | P | GTY | Guru | B. Inggris | Sarjana |
| 6. | Mutmainah, S.Pd.I | P | DPK | Guru | Quran Hadits | Sarjana |
| 7. | Agus Kenedi, M. M.Pd | L | GTY | Guru | Seni Budaya | Magister |
| 8. | Siti Fadliyah, S.Ag | P | GTY | Guru | PKn | Sarjana |
| 9. | Desi Dwi Astuti, S.Pd | P | GTY | Guru | IPA | Sarjana |
| 10. | Muchibin | L | GTY | Guru/Waka Sarpras | Fiqih | MA |
| 11. | A. Imamudin, S.Pd.I | L | GTY | Guru | Aswaja | Sarjana |
| 12. | Laela Fauziyah, S.Pd | P | GTY | Guru | MTK | Sarjana |
| 13. | Mahasinul Muhimah | P | GTY | Guru | Tahfiz Qur'an | SMA |
| 14. | Bayu Kurniawan, AM.d | L | GTY | Guru | Manajemen Informatika | DIII |

Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan, 25 Mei 2021

Berdasarkan tabel atau keterangan di atas maka jumlah seluruh guru dan karyawan di MTs Ma'arif NU 04 Kecamatan Pekalongan adalah PNS berjumlah 2 orang dan non PNS 12 orang.

5. Data Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

Data peserta didik MTs Ma'arif NU 4 Kecamatan Pekalongan dapat dijelaskan berdasarkan kelas dan jenis kelamin. Adapun data atau jumlah peserta didik MTs Ma'arif NU 04 Kecamatan Pekalongan berdasarkan tingkatan kelas dan jenis kelamin, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Data Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

| No. | Jenis Kelamin | Kelas | | |
|--------|---------------|-------|------|----|
| | | VII | VIII | IX |
| 1. | Laki-Laki | 8 | 8 | 12 |
| 2. | Perempuan | 12 | 10 | 11 |
| Jumlah | | 20 | 18 | 23 |

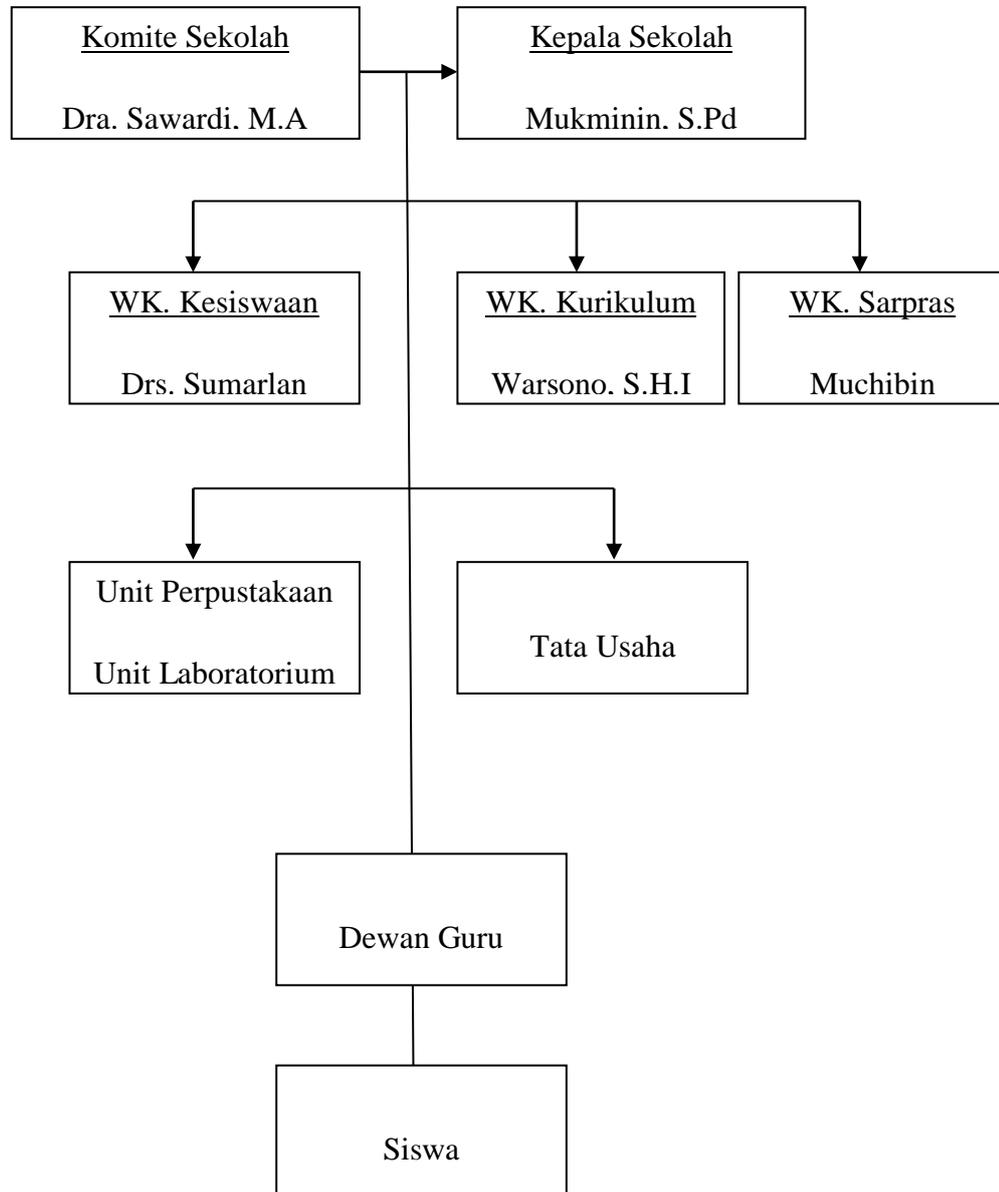
Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan, 25 Mei 2021

Berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah seluruh peserta didik MTs Ma'arif NU 04 Kecamatan Pekalongan tahun pelajaran 2020/2021 adalah kelas VII 20 peserta didik, kelas VIII 18 peserta didik, dan kelas IX 23 peserta didik.

6. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

Struktur organisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu hirarki dalam suatu organisasi. Ini mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya dan ke mana ia melapor ke dalam organisasi. Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, yaitu:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan



Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan, 25 Mei 2021

B. Hasil Penelitian

1. Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

Berdasarkan observasi dan wawancara di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan kemarin diperoleh data bahwasanya pada kelas VIII kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sudah baik hanya saja mereka ada yang belum lancar dan belum bisa melafalkan sesuai dengan kaidah tajwid yang meliputi makhorijul huruf, pelafalan mad, dan lain-lain. Bahkan disana juga masih ditemui anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an.⁸⁸ Berikut ini adalah data kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, yaitu:

Tabel 4.4
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Ma'arif 04 Pekalongan

| No. | Nama | Jenis Kelamin | Kemampuan Membaca Al-Qur'an |
|-----|------------------------|---------------|-----------------------------|
| 1 | Aldo Ramadhan | L | Baik |
| 2 | Amar Setio Mukti | L | Cukup Baik |
| 3 | Chandra Fajar Setiawan | L | Baik |
| 4 | Doni Putra Samudra | L | Baik |
| 5 | Desna Kurniawan | L | Baik |
| 6 | Egil Arya Saputra | L | Cukup Baik |
| 7 | Fajri Ramadansyah | L | Baik |
| 8 | Febri Apriyanto | L | Cukup Baik |
| 9 | Ismail | L | Baik |
| 10 | Nadhifa | P | Baik |
| 11 | Miftahul Fatimah | P | Sangat Baik |
| 12 | M. Rifa'i | L | Baik |
| 13 | Larisha Embuna | P | Baik |
| 14 | Pasha Maharani P. | P | Baik |
| 15 | Rendi Abrafi | L | Baik |
| 16 | Shaira Melinda | P | Baik |
| 17 | Tegar Kurniawan | L | Kurang Baik |
| 18 | Zaki Zachroni | L | Baik |

Sumber : Dokumentasi MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan, 25 Mei 2021

⁸⁸ Observasi di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, 25 Mei 2021

Indikator:

- 6) Sangat baik : Apabila siswa telah mampu membaca sesuai dengan *haqqul harf* dan sesuai dengan *mustahaqqul harf*
- 7) Baik : Apabila siswa telah mampu membaca sesuai dengan *haqqul harf* dan sesuai dengan *mustahaqqul harf*, namun masih terdapat kesalahan dalam makharijul hurufnya
- 8) Cukup baik : Apabila siswa hanya mampu membaca sesuai dengan *haqqul harf* atau sesuai dengan *mustahaqqul harf*
- 9) Kurang baik : Apabila siswa kurang mampu membaca dengan *haqqul harf* dan tidak sesuai dengan *mustahaqqul harf* atau sebaliknya.
- 10) Buruk : Apabila siswa tidak mampu membaca sesuai dengan *haqqul harf* dan sesuai dengan *mustahaqqul harf*

Melihat hal ini, tentunya seorang guru Al-Qur'an Hadits akan terus menerapkan beberapa pendekatan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an agar menjadi lebih baik. Dan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di butuhkan beberapa pendekatan agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat sesuai dengan tujuan diantaranya:

a. Pendekatan pembiasaan

Seperti yang diungkapkan ibu Mutmainah, S.Pd.I satu-satunya guru Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan:

Di sekolah ini diterapkan pembiasaan membaca Al-Qur'an yang diprogramkan sekolah mbak, jadi setiap pagi sebelum pelajaran dimulai semua siswa diwajibkan membaca Al-Qur'an di dalam kelasnya masing-masing selama 20 menit, tetapi untuk hari senin pembiasaan tidak dilakukan karena semua siswa harus mengikuti upacara bendera, dan untuk hari kamis membaca tahlil bersama-sama.⁸⁹

Penjelasan yang sama juga diungkapkan oleh Ahmad Fathoni, selaku siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan:

⁸⁹ Wawancara dengan ibu Mutmainah, S.Pd.I, (Guru Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan), 25 Mei 2021

Kami diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an sebelum mata pelajaran dimulai. Di sini proses pembelajaran dimulai pada jam 07.00 tepat. Jadi 20 menit sebelum dimulai kami harus sudah masuk kelas untuk membaca Al-Qur'an.⁹⁰

Dengan adanya pembiasaan membaca Al-Qur'an tersebut diharapkan anak-anak lebih terampil dalam membaca Al-Qur'an jadi anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an dengan adanya pembiasaan yang dilakukan setiap hari akan menjadi lebih lancar.

b. Pendekatan individu.

Pendekatan dalam pendidikan Islam merupakan sebuah asumsi terhadap hakikat pendidikan Islam. Setiap pendekatan yang digunakan akan memakai metode yang berbeda pula antara satu pendekatan dengan pendekatan lainnya. Oleh karena itu metode selalu terkait dengan pendekatan, sementara pendekatan selalu merujuk pada tujuan. Untuk itu pendekatan yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan adalah sebagai berikut: sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Mutmainah, S.Pd.I:

Pendekatan yang sering saya gunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah cenderung ke individu mbak, yaitu dengan mendekati siswa secara satu-persatu ini saya lakukan ketika pembiasaan berlangsung dan ketika pelajaran Al-Qur'an Hadits, ketika ada anak yang belum bisa atau belum lancar dalam membaca Al-Qur'an besoknya akan saya bimbing sendiri di perpustakaan dan kalau ada jam pelajaran Al-Qur'an Hadits tersisa saya akan membimbingnya pada jam itu juga, menurut saya dengan begini saya juga akan lebih mengetahui latar belakang dari masing-masing siswa.⁹¹

⁹⁰ Wawancara dengan Ahmad Fathoni, (Siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan), 25 Mei 2021

⁹¹ Wawancara dengan ibu Mutmainah, S.Pd.I, (Guru Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan), 25 Mei 2021

Dan untuk memperkuat pendapat tersebut, penulis akan menguraikan kembali data yang akan diperoleh melalui hasil observasi pada kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Memang pendekatan yang di gunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di perpustakaan adalah menggunakan pendekatan individu dengan sistem privat, dan dengan begini menurut peneliti guru juga akan lebih mengetahui kemampuan dari masing-masing siswa, karena guru secara langsung akan bertatap muka dengan siswanya.⁹²

Berdasarkan uraian data di atas dapat diketahui bahwa pendekatan yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan tersebut merupakan komponen-komponen penting dalam pembelajaran Al-Qur'an yang akan selalu merujuk pada tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan sistem pendidikan Islam.

Metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode An-Nahdhiyah ketika bimbingan secara individu,. Seperti yang diungkapkan bu Mutmainah, S.Pd.I:

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an metode yang kami terapkan saat bimbingan disini yaitu metode An-Nahdhiyah alasan mengapa saya menggunakan metode ini, menurut saya metode ini sangat mudah untuk diterapkan karena model jilidnya runtut sesuai dengan tahap belajar membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan jilid Iqro' dan dengan menggunakan

⁹² Observasi di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, 25 Mei 2021

metode ini akan mempermudah siswa dalam memahami ayat Al-Qur'an.⁹³

Penjelasan yang sama juga diungkapkan oleh Umi Khulsum, selaku siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan:

Pembelajaran al-Qur'an Hadits yang diterapkan oleh guru dalam pengajaran al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdhiyah. Menurut kami metode tersebut sangat menyenangkan dan lebih mudah dipahami.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan bahwasanya metode An-Nahdhiyah mudah diterapkan begitupun dengan jilidnya yang runtut akan mempermudah siswa dalam mempelajari ayat Al-Qur'an. Dengan diterapkannya metode An-Nahdhiyah kemampun membaca Al-Qur'an sedikit meningkat dibandingkan sebelumnya.

Proses pelaksanaan belajar mengajar disekolah sudah menjadi kewajiban setiap pendidik, supaya peserta didiknya dapat memperoleh hasil belajar yang sebaik baiknya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Namun tidak selamanya proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam suatu pembelajaran. Seperti halnya pada yang terjadi pada MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan. Ada beberapa siswa yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an sehingga perlu adanya suatu upaya bimbingan membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an

⁹³ Wawancara dengan ibu Mutmainah, S.Pd.I, (Guru Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan), 25 Mei 2021

⁹⁴ Wawancara dengan Umi Khulsum, (Siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan), 25 Mei 2021

Hadits. Dan tentunya untuk melaksanakan hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor pendukung diantaranya:

a. Adanya sarana prasarana.

Faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah adanya fasilitas yang memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya buku-buku yang tersedia di perpustakaan seperti buku tajwid, iqro' maupun Al-Qur'an dan terjemahnya. Sehingga anak-anak bisa meminjam kapan saja ketika sedang membutuhkan. Seperti yang diungkapkan ibu Mutmainah, S.Pd.I:

Sekolah ini sudah disediakan sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran membaca Al-Qur'an seperti jilid, juz amma, dan Al-Qur'an. Kemarin saja sekolah membelikan 16 paket jilid dan juz amma untuk setiap kelas, jadi sebelum pembiasaan membaca Al-Qur'an dimulai satu perwakilan kelas mengambil juz amma dikantor dan jumlahnya pun sudah disesuaikan dengan jumlah murid di kelas.⁹⁵

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas

VIII MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan:

Sekolah sudah menyediakan sarana prasarana untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an seperti jilid, juz amma, dan Al-Qur'an di perpustakaan sudah disediakan secara gratis jadi kami tinggal meminjam tidak perlu mengeluarkan biaya. Dengan begini ketika membaca Al-Qur'an kami tidak mempunyai alasan untuk tidak mengikutinya dengan alasan Al-Qur'an, jilid atau juz ammanya ketinggalan di rumah.⁹⁶

Jadi faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah tersedianya sarana seperti paket jilid,

⁹⁵ Wawancara dengan ibu Mutmainah, S.Pd.I, (Guru Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan), 25 Mei 2021

⁹⁶ Wawancara dengan Ahmad Fathoni, (Siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan), 25 Mei 2021

juz amma dan Al-Qur'an. Setiap pembiasaan membaca Al-Qur'an akan dimulai satu perwakilan kelas mengambil juz amma di kantor sesuai dengan jumlah anak dan untuk yang masih jilid dikumpulkan jadi satu di perpustakaan dikelompokkan sesuai tingkatnya dan dibimbing sendiri-sendiri oleh guru Al-Qur'an Hadits.

b. Adanya media pembelajaran

Menurut ibu Mutmainah, S.Pd.I faktor lain yang dapat mendukung beliau dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah adanya media seperti laptop dan LCD, seperti yang diungkapkan beliau kemarin:

Menurut saya dengan adanya laptop dan LCD ini akan sedikit membantu saya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan disini semua guru juga sudah banyak yang punya laptop jadi saya tinggal mencarikan tayangan seperti: cara membaca huruf hijaiyah dengan benar dan mengenai tajwid, dengan begini anak akan lebih cepat menyimpulkan, menangkap dan mengingat apa yang anak lihat tadi, seperti halnya anak menonton TV, anak akan cepat hafal dan lengkap dalam menceritakannya.⁹⁷

Media pembelajaran akan mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran Al-Qur'an dengan begini guru tinggal memutar ayat-ayat Al-Qur'an dan tinggal menyuruh anak untuk melafalkan sesuai dengan yang ada ditayangan. Dengan begini anak juga tidak akan jenuh, bahkan sekarang ini banyak sekali ditemui gambar-gambar dan video menarik yang bernuansakan Al-Qur'an.

⁹⁷ Wawancara dengan ibu Mutmainah, S.Pd.I, (Guru Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan), 25 Mei 2021

c. Adanya minat dari siswa

Salah satu faktor yang mendukung guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu adanya minat dari siswa, siswa yang mempunyai minat membaca Al-Qur'an sangat tinggi mereka akan senang belajar dan tidak akan mengalami kesulitan ketika membaca Al-Qur'an apabila dalam dirinya timbul keinginan untuk mendalaminya lebih tekun. Apabila sudah ada minat dalam diri siswa maka akan lebih memudahkan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Mutmainah, S.Pd.I:

Adanya semangat dan minat belajar dari para siswa itu adalah pendorong bagi saya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Karena begini, ada timbal balik antara guru dan siswa sehingga apa yang menjadi keinginan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, meskipun tidak semua siswa memiliki minat sama dalam membaca Al-Qur'an.⁹⁸

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas

VIII MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan:

Kami sangat senang dengan pembelajaran al-Qur'an Hadits khususnya pada saat pembelajaran al-Qur'an, karena cara guru dalam pengajaran sangat menarik dan menyenangkan.⁹⁹

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, siswa yang mempunyai minat membaca Al-Qur'an sangat tinggi mereka akan senang belajar dan tidak akan mengalami kesulitan ketika membaca Al-Qur'an.

⁹⁸ Wawancara dengan ibu Mutmainah, S.Pd.I, (Guru Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan), 25 Mei 2021

⁹⁹ Wawancara dengan Ahmad Fathoni, (Siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan), 25 Mei 2021

2. Hambatan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

Didalam suatu pendekatan yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, guru pasti menemui suatu hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran, yaitu:

a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam proses belajar anak didik. Kebanyakan siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan ditinggal orang tua mereka merantau ke luar daerah dan ada juga yang ke luar negeri, selain itu mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani dan kurang dalam ilmu al-Qur'an sehingga siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya yang seharusnya dapat membimbing dan memantau kegiatan anaknya sehari-hari, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Mutmainah, S.Pd.I:

Disini ya Mas ada beberapa siswa yang ditinggal pergi oleh salah satu orang tuanya merantau ke luar daerah atau luar negeri, ada juga yang orang tuanya mengalami perceraian, ini mengharuskan anak hanya tinggal dengan salah satu orang tuanya atau bahkan tinggal bersama kakek dan neneknya. Kemudian mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani namun kurang memahami ilmu al-Qur'an. Sehingga tidak ada yang memperhatikan dalam hal belajar terlebih dalam menumbuhkan kecintaan dan kebiasaan dalam mengkaji serta membaca Al-Qur'an ketika di rumah.¹⁰⁰

Hasil wawancara di atas menyimpulkan bahwasanya faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dalam membaca Al-Qur'an, padahal orang pertama yang harus memberikan

¹⁰⁰ Wawancara dengan ibu Mutmainah, S.Pd.I, (Guru Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan), 25 Mei 2021

pendidikan adalah keluarga karena waktu anak bersama keluarga lebih banyak dibandingkan di sekolah. Kebanyakan orang tua sekarang mempercayakan anaknya sepenuhnya kepada pihak sekolah mereka beranggapan bahwa apabila anaknya telah bersekolah di MTs maka telah cukup mendapatkan pendidikan umum dan agama terutama belajar Al-Qur'an. Anggapan mayoritas orang tua bila dirumah tidak bersekolah di madrasah diniyah bukan menjadi masalah, padahal di madrasah diniyah lebih banyak ditekankan pada belajar membaca Al-Qur'an dan waktunya lebih banyak dibandingkan di sekolah umum yang waktunya hanya terbatas.

b. Kurangnya alokasi waktu untuk bimbingan.

Di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan waktu yang digunakan untuk bimbingan membaca Al-Qur'an hanya 20 menit dan ini sangat kurang padahal belajar untuk membaca Al-Qur'an memerlukan waktu yang sangat banyak, seperti yang diungkapkan ibu Mutmainah, S.Pd.I:

Menurut saya ya Mas kemampuan siswa membaca al Quran masih sangat kurang hal ini dikarenakan waktu yang dipergunakan untuk mempelajari al Quran masih sangat kurang. Apabila waktu untuk mata pelajaran Quran hadits dipergunakan untuk membaca al qurann maka kompetensi yang seharusnya dikuasai siswa tidak akan tersampaikan keseluruhan hal ini dikarenakan kurangnya alokasi waktu yang dibutuhkan maka solusinya bimbingan membaca Al-Qur'an dilakukan di luar jam pelajaran.¹⁰¹

c. Kurangnya pemahaman siswa

Faktor yang menghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang lainnya yaitu

¹⁰¹ Wawancara dengan ibu Mutmainah, S.Pd.I, (Guru Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan), 25 Mei 2021

kurangnya kesadaran siswa, seperti yang diungkapkan ibu Mutmainah,

S.Pd.I:

Menurut saya ya Mas selain kurangnya perhatian orang tua, yang dapat menghambat saya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah siswa itu sendiri karena setiap saya panggil menggunakan mikrofon tidak ada yang datang ke perpustakaan, jadi setiap akan ada bimbingan saya harus memasuki kelas-kelas dan memanggil satu-satu kalau tidak begini siswa tidak mau diajak bimbingan, terkadang saya tanya kenapa nggak mau jawabnya karena malu dia masih jenjang jilid, dikelas pun yang mengikuti pembiasaan setiap pagi kalau tidak ada guru yang mendampingi anak-anak pada kluyuran tidak mau membaca juzz amma.¹⁰²

Hal ini sependapat dengan yang diungkapkan oleh Arif

Nurohman salah satu siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan:

Saya ini kan belum bisa membaca Al-Qur'an mas dan ketika ada bimbingan itu biasanya dipanggil menggunakan mikrofon tapi saya tidak datang karena saya malu belum bisa membaca Al-Qur'an sendiri dibandingkan dengan teman-teman saya.¹⁰³

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, kurangnya kesadaran siswa dalam belajar al-Qur'an menjadi salah satu faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.

C. Pembahasan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang mana harus dilaksanakan secara seimbang agar tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat tercapai seperti apa yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka

¹⁰² Wawancara dengan ibu Mutmainah, S.Pd.I, (Guru Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan), 25 Mei 2021

¹⁰³ Wawancara dengan Arif Nurohman, (Siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan), 25 Mei 2021

memerlukan faktor-faktor yang mendukung proses pendidikan yang berlangsung. Salah satunya adalah dari guru, di mana seorang guru harus mampu menjalankan tugasnya secara profesional, tidak hanya sekedar menyampaikan tetapi juga mengaplikasikannya dalam pembelajaran.

Dari temuan penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat memberikan analisis mengenai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu:

1. Pendekatan yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan bahwa salah satu pendekatan yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu melalui pendekatan pembiasaan dengan cara menyuruh siswa untuk membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Jadi 20 menit sebelum pelajaran dimulai siswa harus sudah masuk kelas dan siap untuk melaksanakan pembiasaan. Pernyataan ini sesuai dengan teori bahwa salah satu cara untuk memberikan pendidikan adalah dengan cara memberikan kebiasaan yang baik dalam kehidupan mereka.¹⁰⁴ Pembiasaan dinilai sangat efektif jika dalam penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil karena memiliki "rekaman" ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah teralut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.

¹⁰⁴ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta:Teras. 2012), 61

Dari pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan pendidikan pembiasaan membaca Al-Qur'an diharapkan akan memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat terbiasa dan terlatih untuk membaca Al-Qur'an dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pendekatan yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits selain menggunakan pendekatan pembiasaan juga menggunakan pendekatan individu, pendekatan dalam pendidikan Islam adalah sebuah asumsi terhadap hakikat pendidikan Islam. Setiap pendekatan yang digunakan akan memakai metode yang berbeda pula antara satu pendekatan dengan pendekatan lainnya. Oleh karena itu metode selalu terkait dengan pendekatan, sementara pendekatan selalu merujuk pada tujuan. Untuk itu pendekatan yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan sebagaimana disampaikan oleh Ibu Mutmainah, S.Pd.I bahwa pendekatan yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah pendekatan individu yaitu dengan mendekati siswa satu-persatu yang dilakukan beliau saat pembiasaan berlangsung dan ketika pelajaran Al-Qur'an Hadits, ketika terdapat siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an besoknya akan di bimbing secara individual di perpustakaan dan jika terdapat sisa jam pelajaran Al-Qur'an Hadits akan dibimbing pada jam itu juga, dengan ini maka guru akan mengetahui latar belakang dari masing-masing siswa.

Pada saat penelitian penulis memperoleh data kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh bu Mutmainah, M.Pd.I saat itu pendekatan yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di perpustakaan adalah menggunakan pendekatan individu dengan sistem privat, dan dengan begini menurut peneliti guru juga akan lebih mengetahui kemampuan dari masing-masing siswa, karena guru secara langsung akan bertatap muka dengan siswanya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang ditulis oleh Indah Komsiyah dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran* yang mengungkapkan bahwa Pengelolaan kelas sangat memerlukan pendekatan individual ini. Pemilihan metode tidak bisa begitu saja mengabaikan kegunaan pendekatan individual, sehingga guru dalam melaksanakan tugasnya selalu saja melakukan pendekatan individual. Persoalan kesulitan belajar anak lebih mudah dipecahkan dengan menggunakan pendekatan individual, walaupun suatu saat pendekatan kelompok di perlukan.¹⁰⁵

Berdasarkan uraian data diatas dapat diketahui bahwa pendekatan yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan tersebut merupakan komponen-komponen penting dalam pembelajaran Al-Qur'an yang akan selalu merujuk pada tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan sistem pendidikan Islam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

¹⁰⁵ *Ibid.*, 60

Hadits di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan yaitu menggunakan pendekatan pembiasaan dan pendekatan individu dan itu sesuai dengan teori.

2. Metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu menggunakan metode An-Nahdhiyah.

Seperti yang diungkapkan guru Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan kemarin bahwasanya metode yang diterapkan adalah metode An-Nahdhiyah ini lebih mudah diterapkan untuk membimbing anak-anak yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an, karena urutan jilidnya yang runtut sehingga membuat siswa lebih mudah memahami tentang urutan belajar membaca Al-Qur'an. Metode An-Nahdhiyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "ketukan".¹⁰⁶

Dengan adanya berbagai bentuk upaya yang dilakukan di atas sesuai dengan yang di jelaskan guru Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, dimaksudkan untuk memberi semangat pada siswa. Agar dapat menyentuh ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik sehingga tujuan dari pengajaran dapat tercapai.

¹⁰⁶ LP. Ma'arif NU, *Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung: LP. Ma'arif NU, t.t.), 19

3. Faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.

Setiap aktivitas dalam upaya mengembangkan dibidang keilmuan senantiasa dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat baik yang bercorak intrinsik maupun ekstrinsik. Demikian juga halnya dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, ada beberapa faktor pendukung yang dialami oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan. Adapun faktor pendukung tersebut meliputi:

- a. Tersedianya sarana prasarana.

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.¹⁰⁷

Seperti halnya di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan berdasarkan wawancara dan observasi ditemukan bahwa sekolah menyediakan sarana yang dapat menunjang proses belajar anak didik terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti jilid, juz amma dan Al-Qur'an di perpustakaan.

- b. Adanya minat dari siswa.

Minat siswa merupakan hal utama untuk memicu semangat untuk lebih tekun walaupun tidak semua siswa memilikinya, minat

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 81

timbul tidak secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

Jadi sudah jelas bahwa soal minat akan selalu terkait dengan soal kebutuhan atau keinginan oleh karena itu yang penting bagi seorang guru untuk selalu berupaya bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

c. Adanya media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.¹⁰⁸ Dengan adanya laptop dan LCD ini cukup menjadi pendorong guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Sedangkan faktor yang menghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan yaitu:

a. Kurangnya pemahaman siswa akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an.

Tidak semua murid di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan mengetahui pahala membaca Al-Qur'an untuk anak yang mengetahui hal itu dia akan selalu senang dalam mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an yang diprogramkan sekolah, sebaliknya untuk

¹⁰⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), 204

anak yang acuh dia akan biasa saja bahkan akan berusaha membolos untuk tidak mengikuti pembiasaan.

b. Alokasi waktu bimbingan yang kurang.

Di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan waktu yang digunakan untuk bimbingan membaca Al-Qur'an hanya 20 menit itupun dilaksanakan pada saat waktu pembiasaan berlangsung dan ini sangat kurang padahal belajar untuk membaca Al-Qur'an memerlukan waktu yang sangat banyak.

c. Keadaan lingkungan keluarga.

Banyak siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan orang tuanya tidak memperhatikan anaknya secara maksimal, ini disebabkan karena orang tua mereka disibukkan mencari nafkah sehingga kurang begitu mengontrol dan memberi arahan kepada anaknya.

Menurut Abu Ahmadi dalam bukunya *Psikologi Sosial* orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua yang dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya. Sebaliknya orang tua yang tidak mengindahkan pendidikan anak-anaknya, acuh tak acuh, bahkan tidak memperhatikan sama sekali tentu tidak akan berhasil dalam belajarnya.¹⁰⁹ Dan perlu diketahui bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

Selain orang tua, sebagai seorang guru Agama khususnya guru Al-Qur'an Hadits harus bisa menjadi teladan yang baik dan terus menerus

¹⁰⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 287-289

mensupport siswanya untuk semangat belajar, dan memotivasi dalam membaca Al-Qur'an walaupun terdapat beberapa hambatan, dan hendaknya hambatan itu tidak dijadikan sebagai beban.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan yaitu dengan menerapkan pendekatan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan adalah pendekatan pembiasaan yaitu dengan mengajak siswa membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai, yang kedua yaitu menggunakan pendekatan individu. Selain itu metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode An-Nahdhiyah.

Faktor-faktor pendukung dan menghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan adalah memadainya sarana prasarana seperti disediakannya jilid, juzz amma dan Al-Qur'an diperpustakaan, adanya media pembelajaran seperti laptop dan LCD. Sedangkan faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu kurangnya perhatian orang tua, kurangnya alokasi waktu untuk bimbingan dan kurangnya pemahaman anak didik dalam hal membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala Sekolah

Hendaknya selalu mengadakan peningkatan dalam melaksanakan tugasnya sehingga terwujud disiplin yang tinggi. Serta mengadakan studi banding antar sekolah guna untuk mencari pengetahuan dan solusi yang tepat dalam mengatasi pembelajaran sekarang ini, dan juga dengan menerima masukan/ kritikan dari sekolah lain, yang itu semua untuk meningkatkan kemajuan sekolah kita.

2. Guru Al-Qur'an Hadits

- a. Guru Agama, khususnya Guru Al-Qur'an Hadits harus lebih sabar dan telaten dalam membimbing dan menghadapi siswa-siswanya, serta jangan pernah menyerah untuk selalu mengarahkan tentang belajar membaca Al-Qur'an yang baik dan benar kepada siswa. Serta lakukan untuk membaca berulang-ulang bagi siswa yang belum lancar dalam membaca, setiap jilid itu diulang dua kali. Dengan begitu anak akan bisa lancar dalam membaca Jilid-jilid selanjutnya, Begitu juga dengan yang sudah sampai ke Al-Qur'an, dalam juz 1 anak itu masih belum lancar dalam membaca, masih salah dalam melafatkannya, maka ini wajib diulang pada halaman awal, dengan begitu anak yang menjadi lancar membaca di juz-juz selanjutnya.
- b. Guru jangan merasa lelah untuk selalu memotivasi siswa agar terus membiasakan kebiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an sampai

akhir hayat, dan selalu meningkatkan terus minat siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

- c. Guru harus berusaha untuk meningkatkan proses belajar mengajar, seperti pengadaan media pembelajaran yang menggunakan (LCD proyektor, tape recorder, VCD baca tulis Al-Qur'an,dll), agar dalam proses belajar mengajar akan lebih terarah sesuai dengan tujuan.

3. Peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang bisa dijadikan rujukan atau referensi untuk selanjutnya dikembangkan lebih lengkap berkaitan dengan upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Prabowo & Heriyanto, “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang”, dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013
- Abdul Chaer, *al-Qur’an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Abdul Halim, “Implementasi Bimbingan Minat Baca Alquran Di SMK Baitul Hikmah Tempurejo Jember”, dalam *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2019
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2011)
- Acep Iim Abdurohim, *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung : Diponeoro, 2003).
- Amir Mukminin, “Pengaruh Aplikasi Metode Drill Terhadap Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS Wahid Hasyim Kapuran Badegan Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019”, dalam *Lisyabab Jurnal Studi Islam dan Sosial* Volume 1, Nomor 1, Juni 2020
- Anisa Putri Wijayanti, Nurul Umiati, Retno Wulan Sekarsari, “Peran Kepemimpinan Sekretaris Dprd Kota Malang Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Disiplin Kerja Pegawai (Studi Pada Kantor Dinas Sekretariat DPRD Kota Malang Provinsi Jawa Timur)”, dalam *Jurnal Respon Publik*, Vol. 13, No. 5, Tahun 2019
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- Asnan Purba, Maturidi, “Mendidik Anak Dalam Mencintai Al-Quran: Studi Kasus di TPA Darussalam Al-Hamidiyah Bogor”, dalam *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol: 08/No: 02 Agustus 2019
- Cristhin Depoyanti, “Studi Tentang Kualitas Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah Di Puskesmas Sempaja Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda”, dalam *eJournal Administrasi Negara*, Volume 5, Nomor 3, 2017
- Departemen Agama R.I., *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003).
- Diah Prawitha Sari, “Berpikir Matematis Dengan Metode Induktif, Deduktif, Analogi, Integratif Dan Abstrak”, dalam *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* Vol. 5, No. 1, April 2016

- Eko Aristanto, dkk, *Taud Tabungan Akhirat Perspektif Kutab Rumah Quran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Falinda, “Sistem Keyakinan Dan Ajaran Islam Aboge”, dalam *Ibda’: Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 10, No. 2, Juli - Desember 2012
- Huzaemah Tahido Yanggo, “Al-Qur’an Sebagai Mukjizat Terbesar”, dalam *Waratsah*, Volume 01, Nomor 02, Desember 2016
- Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, (Jamiyatul Qurro’ Wal Huffadz Wilayah Jawa Timur: 2007).
- Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Riau: Daulat Riau, 2013)
- Maria Caroline Cindy Iskandar. “Analisis Penilaian Penerapan Manajemen Kompensasi pada Karyawan Universitas Bunda Mulia”. Dalam *Jurnal Bussines & Manajement Journal Bunda Mulia*, Vol. 8, No. 2 September 2012
- Naila Hayati, “Pemilihan Metode yang Tepat dalam Penelitian (Metode Kuantitatif Dan Metode Kualitatif)”, dalam *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume IV, Edisi 1
- Pera Purwati, “Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut)”, dalam *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 04; No. 01; 2010
- R. Idham Kholid, “Alquran Kalamullah Mukjizat Terbesar Rasulullah SAW”, dalam *Diya al-Afkar* Vol. 5, No. 1, Juni 2017
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013)
- Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012)
- Siti Juariyah & Novi Widiastuti, “Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM) Bina Mandiri Cipageran Kecamatan Cimahi Utara”, dalam *Jurnal Comm-Edu*, Volume 1 Nomor 2, Mei 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfbeta 2011)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)

- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Syaikh Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqih Wanita Edisi Lengkap*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017)
- Wahyu, Syambasril, Deden, “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas VII SMPN I Bunut Hulu”, dalam *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNTAN*, 2018
- Winasari, Yaqub Cikusin, Khoiron, “Politik Perempuan (Studi Kontribusi Politik Perempuan di DPRD Kota Baru Tahun Periode 2014-2019)”, dalam *Jurnal Respon Publik*, Vol. 13, No. 6, Tahun 2019
- Yunita Budi Rahayu Silintowe, dan Margareta Cahya Christy Pramudita, “Komunikasi Bisnis Lintas Budaya Sekretaris Pada Atasan (Studi Pada Alila Hotel Solo)”, dalam *Jurnal Komunikasi*, Vol. 8, No. 2, Desember 2016
- Zakiah daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus; Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2014).

DOKUMENTASI



Penyerahan surat izin riset dan wawancara dengan kepala MTs Ma'arif NU 04
Pekalongan



Wawancara dengan Guru al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1508/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MA`ARIF NU 04 PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

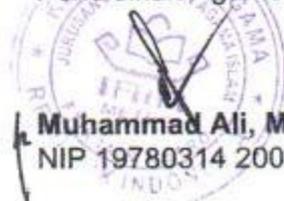
Nama : **MUHAMMAD ABDUL GHOFUR**
NPM : 1701010146
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR`AN SISWA DI MTS MA`ARIF
NU 04 PEKALONGAN**

untuk melakukan *pra-survey* di MTS MA`ARIF NU 04 PEKALONGAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF 04 PEKALONGAN
NO. TERDAFTAR : 10/MTS/LT/1984 NSM : 121218070015
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
STATUS TERAKREDITASI

Alamat : Jalan Melati Blok Banten, Pekalongan Kota Lampung Timur Kode Pos 34391

Nomor : 052/MTs.M.04 /PKL/VIII/2020
Lampiran :-
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Assalamua 'alaikum Wr.Wb,
Sehubungan surat izin Pra-Survey nomor B-1548/In.28.1/J/TL.00/06/2020,
mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : MUHAMMAD ABDUL GHOFUR
NPM : 1701010146
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN METODE DRILL DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SISWA DI MTs MA'ARIF 04 PEKALONGAN

Mahasiswa tersebut diatas kami izinkan melaksanakan pra survey/research
di MTs Ma'arif 04 Pekalongan.

Demikian surat keterangan research ini kami berikan, untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan
terimakasih.

Wasallamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 10 Agustus 2020
Kepala Madrasah



Mukminin
MUKMININ, S.Pd.I
NANU. 518.150706.00152.4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0161/In.28.1/J/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing 1)
Buyung Syukron (Pembimbing 2)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUHAMMAD ABDUL GHOFUR**
NPM : 1701010146
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QURAN SISWA DI MTS MAARIF NU 04 PEKALONGAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Januari 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIR 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0161/In.28.1/J/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing 1)
Buyung Syukron (Pembimbing 2)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUHAMMAD ABDUL GHOFUR**
NPM : 1701010146
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QURAN SISWA DI MTS MAARIF NU 04 PEKALONGAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Januari 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIR 19780314 200710 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF 04
NO. TERDAFTAR : 10/MTS/LT/1984 NSM : 121218070016
PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
STATUS TERAKREDITASI

Alamat : Jalan Melati Blok Banten, Pekalongan Kota Lampung Timur Kode Pos 34391

Nomor : 065/MTs.M.04/PKL/V/2021
Lampiran : -
Hal : **Surat Keterangan Izin Research**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb,

Sehubungan surat tugas nomor B-1165/ln.28/D.1/TL.00/04/2021, tanggal 22 April 2021 tentang permohonan Izin Research/ Pra-survey, dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 04 Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD ABDUL HGOFUR**
NPM : **1701010146**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Prodi : **PAI**
Semester : **VIII (Delapan)**

Mahasiswa tersebut di atas kami izinkan melaksanakan pra survey/ research dan telah melaksanakan pra survey di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.

Demikian surat keterangan research ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb,

Pekalongan, 20 Mei 2021

Kepala Madrasah



MUKMININ.S.Pd.I

NANU.518.150706.00152.4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-480/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2021**

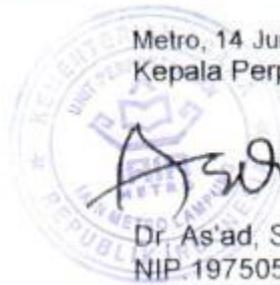
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Abdul Ghofur
NPM : 1701010146
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010146

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 14 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:48/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhammad Abdul Ghofur
NPM : 1701010146
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 19 Maret 2021
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003 *MA*



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

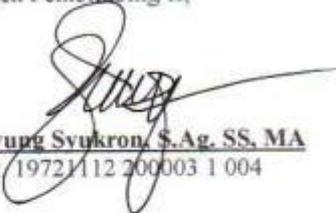
Nama : Muhammad Abdul Ghofur Jurusan : PAI
NPM : 1701010146 Semester : VIII

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | Jum'at 11-juni-21 | | ✓ | - Ace BAB IV-V. - d. Setyuni Utrel d. Muryosap ber. - layouta bubyar pada paraf I Sudam | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Umas, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Abdul Ghofur Jurusan : PAI
NPM : 1701010146 Semester : VIII

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Selasa. 15/21 /06 | ✓ | | Ace untuk - di susunan menyusunnya , sudah di ganti - di tinta hitam | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN

1. Pedoman Observasi

- a. Upaya guru al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
 - 1) Guru berkerja sama dengan orangtua
 - 2) Guru memberikan motivasi
- b. Kemampuan membaca Al-Qur'an
 - 1) *Haqqul harf*
 - 2) *Mustahaqqul harf*

2. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara kepada kepala MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan
 - 1) Bagaimana sejarah berdirinya MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan?
 - 2) Bagaimana visi dan misi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan?
 - 3) Bagaimana sarana dan prasarana MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan?
 - 4) Bagaimana data guru MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan?
 - 5) Bagaimana data siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan?
- b. Wawancara kepada guru al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan
 - 1) Upaya apa saja yang anda lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?

- 2) Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?
 - 3) Metode apa yang anda gunakan agar siswa dapat melafalkan makhorijul huruf dengan benar ?
 - 4) Bagaimana metode anda dalam menjelaskan ilmu tajwid agar siswa dapat memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid ?
 - 5) Metode apa yang anda lakukan kepada siswa untuk membantu mengenalkan tanda baca waqaf ?
 - 6) Apa saja kendala yang anda hadapi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
 - 7) Apa saja solusi yang anda lakukan untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?
- c. Siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan
- 1) Bagaimana cara guru al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anda?
 - 2) Apakah metode yang diterapkan oleh guru al-Qur'an hadits dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Profil MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan
- b. Foto dokumentasi wawancara dengan pihak-pihak yang ada dalam penelitian ini

Metro, 14 April 2021

Penulis



Muhammad Abdul Ghofur

NPM. 1701010146

Menyetujui,

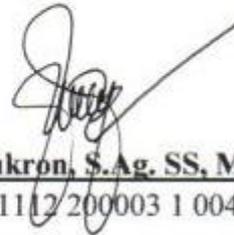
Pembimbing 1

Pembimbing 2



Drs. M. Ardi, M.Pd.

NIP. 19610210 198803 1 004



Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721112 200003 1 004

**UPAYA GURU AL-QUR'AN HAITS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
DI MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Guru
 - 1. Pengertian Guru
 - 2. Tugas dan Tanggungjawab Guru
 - 3. Hak dan Kewajiban Guru
 - 4. Upaya Guru
- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Al-Qur'an
 - 2. Fungsi Al-Qur'an

3. Tujuan Pokok Diturunkannya Al-Qur'an
 4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- C. Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan
 2. Visi dan Misi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
 3. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
 4. Data Guru MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
 5. Data Siswa MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
 6. Struktur Organisasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan
- B. Temuan Khusus
 1. Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan
 2. Hambatan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 8 Maret 2021

Penulis



Muhammad Abdul Ghofur
NPM. 1701010146

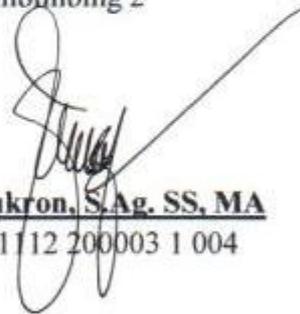
Menyetujui,

Pembimbing 1



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210198803 1 004

Pembimbing 2



Buyung Svukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112200003 1 004

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : UPAYA GURU AL-QUR'AN HAITS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA
DI MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN

Penulis : Muhammad Abdul Ghofur

NPM/Jurusan : 1701010146/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0236

Tanggal Pemeriksaan : 14 Juni 2021

Hasil Tes (Similarity Index) : **13%**

Unduh Filenya dibawah ini :

<https://drive.google.com/file/d/1zYxX0opeBfEULrrdHb6mwMVILrRCGWeD/view?usp=sharing>

Catatan :

1. Lihat hasil tumitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang perbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes tumitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di :<https://youtu.be/UchZoGI1IE8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.

Metro, 15 Juni 2021
Pemegang Angkatan PAI


Novita Herawati, M.Pd.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Muhammad Abdul Ghofur, biasa dipanggil Opueng. Lahir di Pekalongan pada tanggal 15 Oktober 1999. Lahir dan dibesarkan di Provinsi Lampung, saat ini masih tinggal dengan kedua orang tua di Kelurahan Pekalongan RT. 008 RW. 026 Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Saya anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Syaifur Rohman dan Ibu Siti Fatimah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Raudlatul Atfal Muslimat Tulusrejo tahun 2004-2005, SD Negeri 1 Pekalongan pada tahun 2005-2011. Lalu melanjutkan ke jenjang SMP IT Baitunnur Punggur pada tahun 2011-2014. Dan kemudian melanjutkan ke jenjang SMK IT Baitunnur Punggur pada tahun 2014-2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.

Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu hal yang membanggakan dan banyak membawa manfaat dan kebaikan bagi kehidupan penulis maupun orang-orang di sekelilingnya. Harapan penulis semoga cepat lulus dan segera mewujudkan cita-citanya dengan baik. Amin.